

**HUBUNGAN DENYUT JANTUNG TERHADAP FRAKSI
EJEKSI VENTRIKEL KIRI PADA PASIEN
KARDIOMIOPATI PERIPARTUM DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE 2017 – 2021**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

NADIVA KEZIA SINAI

NIM: 1910312065

Dosen Pembimbing:

dr. Rita Hamdani, Sp.JP(K)-FIHA

Dr. dr. Andani Eka Putra, M.Sc

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN HEART RATE AND LEFT VENTRICLE EJECTION FRACTION IN PERIPARTUM CARDIOMYOPATHY PATIENTS AT DR. M. DJAMIL CENTRAL GENERAL HOSPITAL PADANG IN 2017 – 2021

By

**Nadiva Kezia Sinai, Rita Hamdani, Andani Eka Putra, Eka Fithra Elfi,
Nelmi Silvia, Roza Sriyanti**

Peripartum cardiomyopathy (PPCM) is one of the leading causes of maternal death after childbirth that can be prevented. The left ventricular ejection fraction (LVEF) reflects the degree of myocardial systolic function impairment. Heart rate frequency may be used as one of the prognostic indicators for PPCM. The aim of this study is to determine the relationship between heart rate and left ventricular ejection fraction in PPCM patients.

This research is an observational retrospective analytics study. The sample comes from secondary data obtained through the medical records of peripartum cardiomyopathy patients at Dr. M. Djamil General Center Hospital Padang for the period of 2017 – 2021 and collected using the total sampling technique. The inclusion and exclusion criteria were met by 17 samples. Analysis was carried out univariately and bivariately using the SPSS 15.0 program.

The results of the study showed that the median age of the patients was 32 years. The average body mass index was 26.32 kg/m², with hypertension in pregnancy (58.8%), with multiparity (52.9%), delivery by cesarean section (88.2%), diagnosis made postpartum (70.6%), therapy with ACEi/ARB, beta blocker, spirinolactone (100%); LVEF category 20 – 35% (52.9%), the LVEF increased by more than 10% after 6 months (70.59%). The study found no statistically significant relationship between heart rate frequency at diagnosis and LVEF at diagnosis ($p > 0.1$). The study found statistically significant relationship between heart rate 111 – 120 beats per minute at diagnosis and LVEF after 6 months ($p < 0.1$).

Keywords: *Peripartum cardiomyopathy, heart rate, LVEF*

ABSTRAK
HUBUNGAN DENYUT JANTUNG TERHADAP FRAKSI EJEKSI
VENTRIKEL KIRI PADA PASIEN KARDIOMIOPATI
PERIPARTUM DI RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG PERIODE 2017 – 2021

Oleh

Nadiva Kezia Sinai, Rita Hamdani, Andani Eka Putra, Eka Fithra Elfi,
Nelmi Silvia, Roza Sriyanti

Kardiomiopati peripartum merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada ibu hamil setelah melahirkan yang dapat dicegah. Fraksi ejeksi ventrikel kiri menggambarkan derajat kerusakan fungsi sistolik miokardium. Frekuensi denyut jantung mungkin saja dapat digunakan sebagai salah satu indikator prognosis kardiomiopati peripartum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan denyut jantung terhadap fraksi ejeksi ventrikel kiri pasien kardiomiopati peripartum.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik retrospektif observasional. Sampel berasal dari data sekunder yang didapatkan melalui rekam medis pasien kardiomiopati peripartum di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2017 – 2021 dan dikumpulkan menggunakan teknik total sampling. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 17 sampel. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan program SPSS 15.0.

Hasil penelitian menunjukkan median usia pasien 32 tahun. Indeks massa tubuh rata-rata 26,32 kg/m², dengan hipertensi dalam kehamilan (58,8%), dengan multiparitas (52,9%), persalinan secara sectio caesarean (88,2%), diagnosis ditegakkan post partum (70,6%), terapi dengan ACEi/ARB, beta bloker, spironolakton (100%); kategori fraksi ejeksi ventrikel kiri 20 – 35% (52,9%), peningkatan fraksi ejeksi ventrikel kiri setelah 6 bulan >10% (70,59%).

Tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara frekuensi denyut jantung saat diagnosis dengan fraksi ejeksi ventrikel kiri saat diagnosis ($p > 0,1$). Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara frekuensi denyut jantung 111 – 120 kali per menit saat diagnosis dengan fraksi ejeksi ventrikel kiri setelah 6 bulan ($p < 0,1$).

Kata Kunci: Kardiomiopati peripartum, denyut jantung, fraksi ejeksi ventrikel kiri